

# PROSEDUR PENDAFTARAN PROGRAM PENERIMA UPAH PADA BPJS KETENAGAKERJAAN CABANG **DEPOK**



Diajukan untuk memenuhi persyaratan D3 Politeknik Negeri Jakarta

# PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA POLITEKNIK NEGERI JAKARTA 2025

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta



# POLITEKNIK NEGERI JAKARTA JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS

# LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : Shaista Halifasani

NIM : 2205311036

Program Studi : D3 Administrasi Bisnis

Judul Tugas Akhir : Prosedur Pendaftaran Program Penerima Upah Pada BPJS

Ketenagakerjaan Cabang Depok

Depok, 22 Juli 2025

Koordinator Program Studi

Pembimbing

POLITEUNIK

Taufik Akbar SE., M.S.M

Dr. Wahyudi Utomo, S.Sos., M.Si

NIP. 198409132018031001

NIP. 198007112015041001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Administrasi Niaga

D<mark>r.Wahyudi Utomo, S.Sos., M.Si</mark>

NIP. 198007112015041001



# POLITEKNIK NEGERI JAKARTA JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS

# LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Shaista Halifasani

NIM : 2205311036

Program Studi : D3 Administrasi Bisnis

Judul Laporan Tugas Akhir : Prosedur Pendaftaran Program Penerima Upah

Pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Depok

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Diploma III Administrasi Bisnis, Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Jakarta, pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 22 Juli 2025

Waktu : 11.00 – 11.50 WIB

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Wahyudi Utomo, S.Sos., M.Si

NIP : 198007112015041001

Penguji I : Hana Nurdina, S.S.T., M.B.A.

NIP : 199411042024062001

Penguji II : Yoshua Ardy Putra, S.Si., M.T.

NIP : 199411092024061001 (.....



# Hak Cipta:

Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

# KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya yang senantiasa mengiringi setiap langkah penulis. Berkat pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini dengan lancar, tepat waktu, dan sesuai dengan yang diharapkan. Tanpa bimbingan-Nya serta dukungan dari berbagai pihak, penyusunan laporan ini tentu tidak akan berjalan dengan baik hingga mencapai tahap akhir.

Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi D3 Administrasi Bisnis, Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Jakarta. Adapun topik yang dibahas dalam laporan ini adalah mengenai Prosedur Pendaftaran Program Penerima Upah (PU) pada BPJS Ketenagakerjaan, yang merupakan hasil dari kegiatan magang yang penulis laksanakan di instansi tersebut.

Dalam proses penyusunan laporan ini, penulis menerima banyak bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak berikut:

- 1. Dr. Syamsurizal, S.E., M.M., selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta, atas dukungan serta fasilitas yang telah diberikan selama penulis menempuh pendidikan.
- Dra Iis Mariam, M.Si., selaku Ketua Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta periode tahun 2021-2025.
- 3. Dr. Wahyudi Utomo, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta periode tahun 2025-2029 dan Dosen Pembimbing Tugas Akhir, atas kesempatan serta arahan yang telah diberikan selama proses akademik berlangsung.
- 4. Taufik Akbar, S.E., M.SM., selaku Koordinator Program Studi D-III Administrasi Bisnis, yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama perkuliahan hingga penyusunan laporan ini.



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- 5. Seluruh dosen dan staf di Jurusan Administrasi Niaga, yang telah berperan penting dalam memberikan ilmu, wawasan, dan pengalaman yang sangat bermanfaat selama masa studi.
- 6. Ibu penulis, Ibu Iin, atas kasih sayang, doa, kesabaran, serta dukungan moral dan materi yang tidak pernah putus selama penulis menjalani pendidikan.
- 7. Nurmaliana Rahayu, S.M., CDMM., selaku pembimbing lapangan di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Depok, atas kesempatan, ilmu, serta arahan yang telah diberikan selama masa magang.
- 8. Fadila Intan Sutadji, Azhar Maulana, Alvin Saputra, Salomo Goklas dan Putri Febrianti dan seluruh teman seperjuangan, atas semangat, bantuan, serta kebersamaan yang telah terjalin selama masa perkuliahan hingga penyusunan Tugas Akhir ini.
- Seluruh pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun telah memberikan bantuan dan dukungan dalam berbagai bentuk selama proses penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat, tidak hanya bagi penulis pribadi, tetapi juga bagi pihak lain yang membutuhkan informasi maupun referensi terkait topik yang dibahas. Semoga karya ini dapat menjadi kontribusi kecil dalam pengembangan ilmu administrasi bisnis dan peningkatan kualitas pelayanan publik di Indonesia.

Depok, Juli 2025

Penulis



# Hak Cipta:

# © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

# **DAFTAR ISI**

LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
<ul><li>1.4 Manfaat Penelitian</li><li>1.5 Metode Pengumpulan Data</li></ul>	
BAB II LANDASAN TEORI	5
2.1 Definisi Administrasi	5
2.2 Pengertian Prosedur	6
2.2.1 Karateristik Prosedur	
2.2.2 Manfaat Prosedur	6
2.3 Pendaftaran	7
2.3.1 Tujuan Pendaftaran	8
2.3.2 Manfaat Pendaftaran	8
2.4 Program Penerima Upah (PU)	9
2.5 Alur Pendaftaran	10

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :



Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

2.6 3.1 3.2.1 3.2.2 3.3 Struktur Organisasi 14 3.4 3.5 4.1 4.2 Prosedur Pendaftaran Program Penerima Upah (PU) Secara Onsite 24 4.1.1 Prosedur pendaftaran program Penerima Upah (PU) secara Online 4.1.2 4.3 Kendala Yang Dihadapi Dalam Prosedur Pendaftaran Penerima Upah (PU) BPJS Ketenagakerjaan Depok ..... BAB V PENUTUP......37 5.1 Kesimpulan ..... 5.2 LAMPIRAN......41



**Hak Cipta:** 

# Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

# **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1 Logo BPJS Ketenagakerjaan	13
Gambar 3.2 Struktur Organisasi BPJS Ketenagakerjaan tahun 2025	14
Gambar 3.3 Struktur Organisasi Bidang Kepesertaan tahun 2025	15
Gambar 4.1 Kartu Tanda Penduduk	18
Gambar 4.2 Kartu NPWP	19
Gambar 4.3 Nomor Induk Berusaha (NIB) Instansi/Lembaga	20
Gambar 4.4 Flowchart prosedur pendaftaran PU di BPJS Ketenagakerjaan	26
Gambar 4. 5 Bukti kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan ( Sertifikat)	29
Gambar 4.6 Bukti kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan (Kartu)	29
Gambar 4.7 Flowchart Prosedur Pendaftaran Melalui JMO (Jamsostek Mobile	e)31

# JAKARTA



# **DAFTAR LAMPIRAN**

		L
		ľ
		ľ
		E
		C
		E
		ŀ
		ŀ
		ŀ
		1
		ı
		r

Lampiran 1 Daftar pertanyaan wawancara	41
Lampiran 2 Dokumentasi wawancara	43
Lampiran 3 Melayani calon peserta	43
Lampiran 4 Kartu	44



Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta l. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta



# BAB I PENDAHULUAN

# 1.1 Latar Belakang

Tenaga kerja merupakan aset strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Dalam menjalankan aktivitasnya, para pekerja dihadapkan pada berbagai risiko kerja seperti kecelakaan, PHK, kematian, dan ketidakpastian penghasilan di hari tua. Oleh karena itu, negara hadir melalui program jaminan sosial tenaga kerja sebagai bentuk perlindungan atas hak-hak dasar pekerja. Salah satu bentuk perlindungan tersebut diimplementasikan melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan yang secara khusus menyelenggarakan program perlindungan sosial bagi seluruh pekerja di Indonesia.

Salah satu kelompok yang menjadi sasaran utama program BPJS Ketenagakerjaan adalah pekerja formal yang menerima upah, yang dikenal dengan istilah Penerima Upah (PU). Kelompok ini mencakup pekerja perusahaan, lembaga pendidikan, organisasi sosial, dan berbagai bentuk instansi lainnya yang memiliki hubungan kerja formal dengan pemberi kerja. Dalam rangka memastikan para pekerja tersebut terlindungi secara menyeluruh, perusahaan atau pemberi kerja diwajibkan untuk mendaftarkan tenaga kerjanya ke dalam program BPJS Ketenagakerjaan. Namun, pelaksanaan prosedur pendaftaran tidak selalu berjalan mulus dan masih menghadapi berbagai tantangan teknis dan administratif.

Di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Depok, misalnya, proses pendaftaran PU dapat dilakukan melalui dua metode, yaitu secara langsung (onsite) dan secara daring (online) melalui aplikasi Jamsostek Mobile (JMO). Pendaftaran onsite dilakukan dengan mendatangi kantor cabang secara langsung dan menyerahkan dokumen fisik kepada petugas administrasi. Metode ini masih menjadi pilihan utama bagi banyak perusahaan karena dianggap lebih familiar dan mudah dipahami. Namun demikian, metode ini juga memiliki keterbatasan, antara lain antrean panjang, keterbatasan jumlah petugas, serta potensi kesalahan administratif akibat pengisian manual.

Di sisi lain, pendaftaran *online* melalui aplikasi JMO dirancang untuk menjawab kebutuhan akan layanan yang cepat, fleksibel, dan efisien. Melalui



aplikasi ini, instansi atau perusahaan dapat menginput data pekerja, memilih program jaminan, serta melakukan pembayaran iuran secara langsung dalam satu *platform* digital. Meski demikian, penerapan sistem digital ini masih menghadapi hambatan berupa rendahnya literasi digital, kurangnya sosialisasi, serta kendala teknis lainnya yang menyebabkan sebagian pemberi kerja belum optimal dalam memanfaatkannya.

Selain faktor metode pendaftaran, kelengkapan dokumen persyaratan juga menjadi aspek krusial dalam proses ini. Dokumen seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP) pekerja, Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) instansi, Nomor Induk Berusaha (NIB), formulir pendaftaran, serta stempel resmi lembaga adalah prasyarat mutlak yang harus disiapkan secara lengkap dan valid. Dokumendokumen ini berperan sebagai dasar verifikasi dan validasi data dalam sistem BPJS, dan ketidaksesuaian pada satu dokumen saja dapat menyebabkan penolakan atau keterlambatan dalam proses aktivasi kepesertaan.

Masalah-masalah tersebut menunjukkan bahwa perlu adanya pemahaman menyeluruh mengenai bagaimana prosedur pendaftaran PU dilaksanakan, baik dari aspek mekanisme kerja, pemanfaatan teknologi, maupun pengelolaan dokumen. Selain itu, penting pula untuk mengidentifikasi hambatan-hambatan yang muncul, serta merumuskan solusi yang aplikatif agar proses pendaftaran dapat berjalan lebih efisien dan inklusif.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat judul "Prosedur Pendaftaran Program Penerima Upah Pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Depok" sebagai topik tugas akhir. Hasil pembahasan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi serta rujukan dalam perbaikan pelayanan publik, khususnya dalam hal perlindungan jaminan sosial tenaga kerja di Indonesia.

# 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

a. Dokumen persyaratan yang diperlukan dalam prosedur pendaftaran program Penerima Upah (PU).



# b. Prosedur pendaftaran peserta Penerima Upah (PU) di kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Depok

c. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan prosedur pendaftaran peserta Penerima Upah (PU)

# 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengidentifikasi dokumen persyaratan yang dibutuhkan dalam prosedur pendaftaran program Penerima Upah (PU).
- b. Untuk menjelaska<mark>n prosedu</mark>r pendaftaran peserta Penerima Upah (PU) di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Depok.
- c. Untuk mengungkapkan kendala-kendala yang dihadapi selama prosedur pendaftaran dan memberikan saran yang relevan guna meningkatkan efektivitas layanan kepesertaan.

# 1.4 Manfaat Penelitian

Penulisan laporan tugas akhir ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi berbagai pihak, di antaranya:

- a. Bagi penulis, laporan tugas akhir ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan menambah pemahaman tentang prosedur pelayanan publik di bidang jaminan sosial tenaga kerja, khususnya dalam prosedur pendaftaran peserta program Penerima Upah (PU).
- b. Bagi instansi, laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan referensi tambahan bagi BPJS Ketenagakerjaan Cabang Depok dalam meningkatkan kualitas layanan, khususnya terkait pendaftaran peserta secara *onsite* maupun *online*.
- c. Bagi ilmu pengetahuan, penulis berharap dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan kajian di bidang administrasi publik, khususnya terkait dengan Prosedur Pendaftaran Program Penerima Upah Pada Bpjs Ketenagakerjaan Cabang Depok



1.5

Dalam penulisan laporan tugas akhir ini, penulis menggunakan sejumlah metode pengumpulan data, di antaranya:

# a. Observasi

Metode Pengumpulan Data

Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap prosedur pendaftaran peserta PU yang dilakukan di kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Depok, baik secara onsite maupun penggunaan aplikasi JMO.

# b. Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan petugas administrasi khusus, serta pihak terkait lainnya untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam menge<mark>nai prose</mark>dur dan kendala pendaftaran PU.

# Dokumentasi

Penulis memperoleh data melalui pengamatan langsung terhadap prosedur kerja di lapangan serta berbagai aktivitas yang berhubungan dengan topik tugas akhir.

# POLITEKNIK NEGERI JAKARTA



Hak Cipta:

# BAB V

# **PENUTUP**

# 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan data yang telah dikumpulkan serta dianalisis mengenai prosedur pendaftaran peserta Penerima Upah (PU) di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Depok, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Prosedur pendaftaran peserta Penerima Upah (PU) di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Depok telah dilaksanakan dengan baik melalui dua metode, yaitu secara langsung (onsite) dan secara daring melalui aplikasi Jamsostek Mobile (JMO). Pendaftaran onsite dilakukan dengan mengikuti alur administrasi di kantor BPJS, mulai dari pengambilan formulir hingga verifikasi oleh petugas. Sementara itu, pendaftaran melalui JMO memungkinkan perusahaan untuk melakukan registrasi dan input data secara digital tanpa harus datang ke kantor. Kedua metode ini memiliki prosedur yang sistematis, namun pendaftaran online dinilai lebih efisien dari sisi waktu dan tenaga, meskipun masih memerlukan peningkatan literasi digital dan sosialisasi kepada perusahaan.
- b. Dokumen persyaratan yang dibutuhkan dalam prosedur pendaftaran peserta PU meliputi Kartu Tanda Penduduk (KTP) untuk verifikasi identitas pekerja, Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) untuk menunjukkan status perpajakan instansi atau perusahaan, dan Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai bukti legalitas badan usaha. Ketiga dokumen ini sangat penting sebagai syarat administratif baik dalam sistem manual maupun digital, dan menjadi dasar keabsahan data peserta dalam sistem kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan.
- c. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pendaftaran peserta PU di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Depok antara lain adalah terbatasnya jumlah petugas administrasi khusus yang menyebabkan antrian panjang pada layanan *onsite*, serta kurangnya pemahaman peserta mengenai cara penggunaan aplikasi JMO. Hal ini mengakibatkan masih banyaknya



peserta yang lebih memilih datang langsung ke kantor. Oleh karena itu, diperlukan penambahan sumber daya manusia di waktu sibuk dan peningkatan sosialisasi serta edukasi terkait penggunaan aplikasi JMO agar prosedur pendaftaran dapat berjalan lebih lancar, cepat, dan merata.

# 5.2 Saran

Agar prosedur pendaftaran peserta Penerima Upah (PU) di BPJS Ketenagakerjaan dapat berjalan dengan lebih optimal, efisien, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi serta kebutuhan peserta, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Pengiriman Soft File Dokumen yang Belum Lengkap Melalui Pesan
   Pribadi Langsung dengan Peserta
  - Untuk menghindari terhambatnya proses pendaftaran akibat dokumen yang tidak lengkap, petugas BPJS disarankan untuk mengirimkan daftar lengkap dokumen persyaratan dalam bentuk soft file melalui chat pribadi kepada peserta atau perwakilan perusahaan sebelum kedatangan ke kantor. Media komunikasi seperti WhatsApp atau email dapat digunakan sebagai sarana informasi yang cepat dan efisien. Dengan demikian, peserta memiliki waktu yang cukup untuk mempersiapkan seluruh dokumen secara lengkap dan proses onsite dapat berlangsung lebih cepat serta minim hambatan.
- b. Peningkatan Sosialisasi dan Edukasi Mengenai Layanan Digital JMO BPJS Ketenagakerjaan sebenarnya telah memanfaatkan berbagai saluran media sosial resmi sebagai sarana informasi dan edukasi terkait aplikasi Jamsostek *Mobile* (JMO). Namun, dalam praktiknya masih ditemukan peserta, khususnya perwakilan dari instansi atau perusahaan, yang belum mengetahui atau memahami informasi tersebut. Hal ini disebabkan oleh adanya kesenjangan digital (gaptek) dan fakta bahwa sebagian peserta tidak aktif menggunakan media sosial. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan tambahan berupa edukasi langsung, seperti kunjungan ke instansi, dan penyediaan panduan dalam bentuk brosur digital atau cetak yang mudah dipahami. Upaya ini diharapkan dapat



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

menjangkau lebih banyak pengguna dan mendorong pemanfaatan layanan digital JMO secara lebih luas dan merata.

c. Penyederhanaan Penggunaan Sistem Digital

Pengembangan sistem digital seperti aplikasi JMO perlu terus ditingkatkan, baik dari segi tampilan antarmuka (user interface) maupun dari sisi keandalan dan keamanannya. Sistem digital yang user-friendly, mudah diakses, serta terintegrasi langsung dengan basis data kepesertaan nasional akan membantu mempercepat prosedur pendaftaran dan administrasi. Penguatan sistem digital ini akan menciptakan pelayanan yang lebih efisien, transparan, dan mampu menjangkau peserta dari berbagai lapisan masyarakat secara lebih merata.

# POLITEKNIK NEGERI JAKARTA



# **DAFTAR PUSTAKA**

- Amrulloh, R. N. F. (2022). *Thesis of Islamic Education and Management*,. Ponorogo: Mutu Layanan Pendidikan Madrasah 2(2), 29–44.
- Dwiyanto, A. (2022). *Teori Administrasi Publik dan Penerapannya di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hamali, A. (2019). Pemahaman Praktis Administrasi, Organisasi, dan Manajemen Strategi Mengelola Kelangsungan Hidup Organisasi. Jakarta: Prenada Media.
- Hamim, S., Vianda, L., & Pitaloka, S. (2020). Penerapan Prinsip Pelayanan Publik Di Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk Dan Catatan Sipil Kantor Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Pekanbaru. Pekanbaru: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, 6(1), 1–10.
- Harry dkk. (2018). Administrasi Pendidikan: Tinjau Konsep, Teori, dan Praktik. Jakarta: Zahir Publishing.
- L Marliani. (2019). Definisi Administrasi Dalam Berbagai Sudut Pandang.
- Rizkiyah dkk (2023). What is Public Service? Jakarta: CV. Bintang Semesta Media.
- Rusdiana, & Zaqiyah, Q. Y. (2022). *Manajemen Perkantoran Modern*. Bandung: Insan Komunika Jurusan Ilmu Komunikasi UIN SGD Bandung.
- Santika, D. (2016). *Prosedur Pelayanan Pendaftaran Rusun*. 1–23. Yogyakarta: Prima Media
- Sore, U. B. (2017). Kebijakan Publik. Jakarta: Sah Media.
- Sutabri, T. (2015). Konsep Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Taufiqurokhman, Wekke, & Saleh. (2021). *Pendidikan dalam Tinjauan Administrasi Publik: Teori & Praktik*. Makassar: Samudra Biru.
- Yindrizal. (2024). Implementasi Kualitas Sistem Informasi Akademik Dalam Pelayanan Administrasi Akademik. Bandung: Cv. Azka Pustaka.
- Zein, H. M., Septiani, S., Kurnia, M. R., & Pustaka. (2023). *Ilmu Administrasi Negara*. Jakarta: Sada Kurnia Pustaka.



# Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta Hak Cipta :

# **LAMPIRAN**

# Lampiran 1 Daftar pertanyaan wawancara

1. Bagaimana alur atau tahapan lengkap prosedur pendaftaran program Penerima Upah (PU) secara *onsite* di kantor BPJS Ketenagakerjaan?

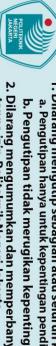
Jawaban: Untuk pendaftaran secara onsite, perwakilan perusahaan datang langsung ke kantor cabang BPJS Ketenagakerjaan, mengambil nomor antrean, mengisi formulir, melampirkan dokumen persyaratan, lalu diproses oleh petugas hingga diterbitkan bukti kepesertaannya. Sementara untuk pendaftaran online, dapat dilakukan melalui aplikasi JMO atau website resmi, di mana sudah tersedia panduan langkah-langkah secara digital yang mudah diikuti oleh pengguna.

Apa kelebihan dan kekurangan dari prosedur pendaftaran secara onsite

- dibandingkan dengan menggunakan aplikasi JMO?

  Jawaban: Pendaftaran secara *onsite* memiliki kelebihan dalam hal pendampingan langsung dari petugas, sehingga peserta dapat memperoleh penjelasan lebih rinci dan bantuan apabila mengalami kesulitan saat pengisian data atau pemenuhan dokumen. Hal ini sangat membantu terutama bagi perusahaan atau instansi yang belum familiar dengan teknologi digital. Namun, kekurangannya adalah proses ini memerlukan waktu lebih lama karena adanya antrean serta keterbatasan jumlah petugas. Di sisi lain, penggunaan aplikasi JMO lebih efisien dari segi waktu karena bisa dilakukan kapan saja dan dari mana saja, tetapi masih banyak peserta yang belum memahami tata cara penggunaannya akibat kurangnya sosialisasi.
- 3. Apa saja kendala yang paling sering ditemui dalam pelaksanaan pendaftaran peserta PU secara langsung di kantor cabang?

  Jawaban: Kendala yang paling sering terjadi antara lain peserta datang tanpa membawa dokumen yang lengkap, seperti NPWP perusahaan atau stempel lembaga, sehingga proses pendaftaran tidak dapat langsung dilakukan. Selain itu, antrean yang cukup panjang juga menjadi hambatan, terutama pada jam-jam tertentu ketika jumlah kunjungan meningkat. Keterbatasan



. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

jumlah petugas pelayanan turut menjadi faktor yang mempengaruhi durasi layanan. Kami juga melihat bahwa masih banyak peserta yang sebenarnya dapat memanfaatkan aplikasi JMO, namun karena kurangnya pemahaman, mereka tetap memilih datang langsung ke kantor

- Sejauh mana pemahaman atau sosialisasi penggunaan aplikasi JMO telah menjangkau perusahaan/lembaga peserta?
  - Jawaban: Sosialisasi mengenai penggunaan aplikasi JMO sudah mulai dilakukan melalui beberapa media seperti media sosial resmi dan situs web BPJS Ketenagakerjaan. Namun, pemahaman peserta, khususnya dari perusahaan kecil atau instansi yang belum terbiasa menggunakan teknologi, masih tergolong rendah. Banyak dari mereka yang belum mengetahui fungsi dan cara kerja JMO secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih seperti sosialisasi langsung ke Instansi/Lembaga.
- Apa saran Anda agar prosedur pendaftaran program Penerima Upah (PU), baik secara *onsite* maupun *online*, dapat berjalan lebih efisien? Jawaban: Agar prosedur pendaftaran berjalan lebih efisien, sebaiknya dilakukan peningkatan sosialisasi terkait penggunanan aplikasi JMO, baik secara langsung maupun melalui media digital. Selain itu, perlu adanya perbaikan sistem layanan dan kemudahan akses informasi,

# NEGERI JAKARTA



# Lampiran 2 Dokumentasi wawancara

# © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta



Sumber: Divisi Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan Depok, 2025

Lampiran 3 Melayani calon peserta



Sumber: Divisi Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan Depok, 2025



Lampiran 4 Kartu

C Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta **Hak Cipta:** 

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Sumber : Divisi Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan Depok, 2025

**JAKARTA**